



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Magai Rupannya | Lulu

Ada Apa dengan Wajah Lulu



Penulis: Fathul Khair Tabri

Ilustrator: B.J. Ardi

Penerjemah: Erika Rahma

B1

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Magai Rupanna I Lulu

Ada Apa dengan Wajah Lulu

Penulis: Fathul Khair Tabri

Penerjemah: Erika Rachma

Ilustrator: BJ. Ardi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Republik Indonesia

2023

Magai Rupanna I Lulu

Ada Apa dengan Wajah Lulu

Penulis : Fathul Khair Tabri

Penerjemah : Erika Rachma

Ilustrator : BJ. Ardi

Penyunting : Murmahyati
Sabir

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Fathul Khair Tabri

Magai Rupanna I Lulu (Ada Apa dengan Wajah Lulu) / Fathul Khair Tabri/ Penyunting; Murmahyati, Sabir; Ilustrator: BJ. Ardi: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi, 22 hlm; 21 cm.

ISBN: 978-602-259-890-9

1. CERITA ANAK DWIBAHASA-SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN
BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas. Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Sekapur Sirih

Alhamdulillah atas karunia-Nya sehingga buku Magai Rupanna I Lulu ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, terutama kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk semua anak bangsa Indonesia.

Makassar, Juni 2023
Fathul Khair Tabri

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Mendikbudristek.....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi.....	vi
Magai Rupanna I Lulu	1-20
Biodata Penulis, dan Penerjemah	21
Biodata Ilustrator	22

*Indok ... Indok.
Takkini laddeki Lulu.
Molliki Indokna.*

vi

Maaa ... Mamaa.
Lulu kaget.
Dia memanggil Ibunya.



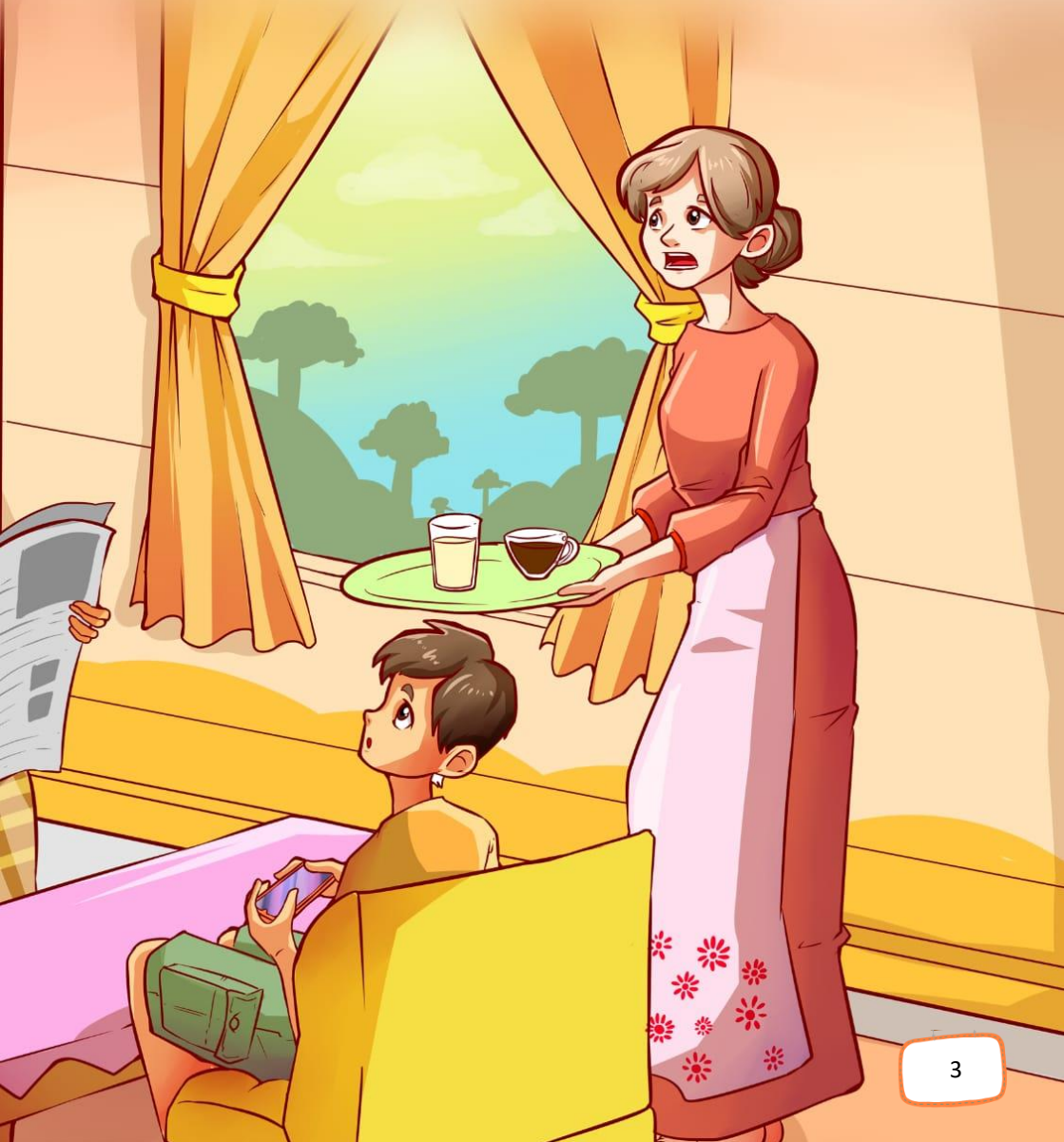
Deknamaitta, dingkalina i terrina I Lullu.

Tidak lama kemudian, terdengar suara tangis Lulu.



*Terrinna pede maloppoi.
Maloppo lakde.
Nangkalinga maneng taue selise bola.*

Suaranya semakin besar.
Besar sekali.
Hingga terdengar seisi rumah.





Tap...Tap...Tap.
Diangkalinga seppo ajena.

Tap...Tap...Tap.
Langkah kaki terdengar terburu-buru.

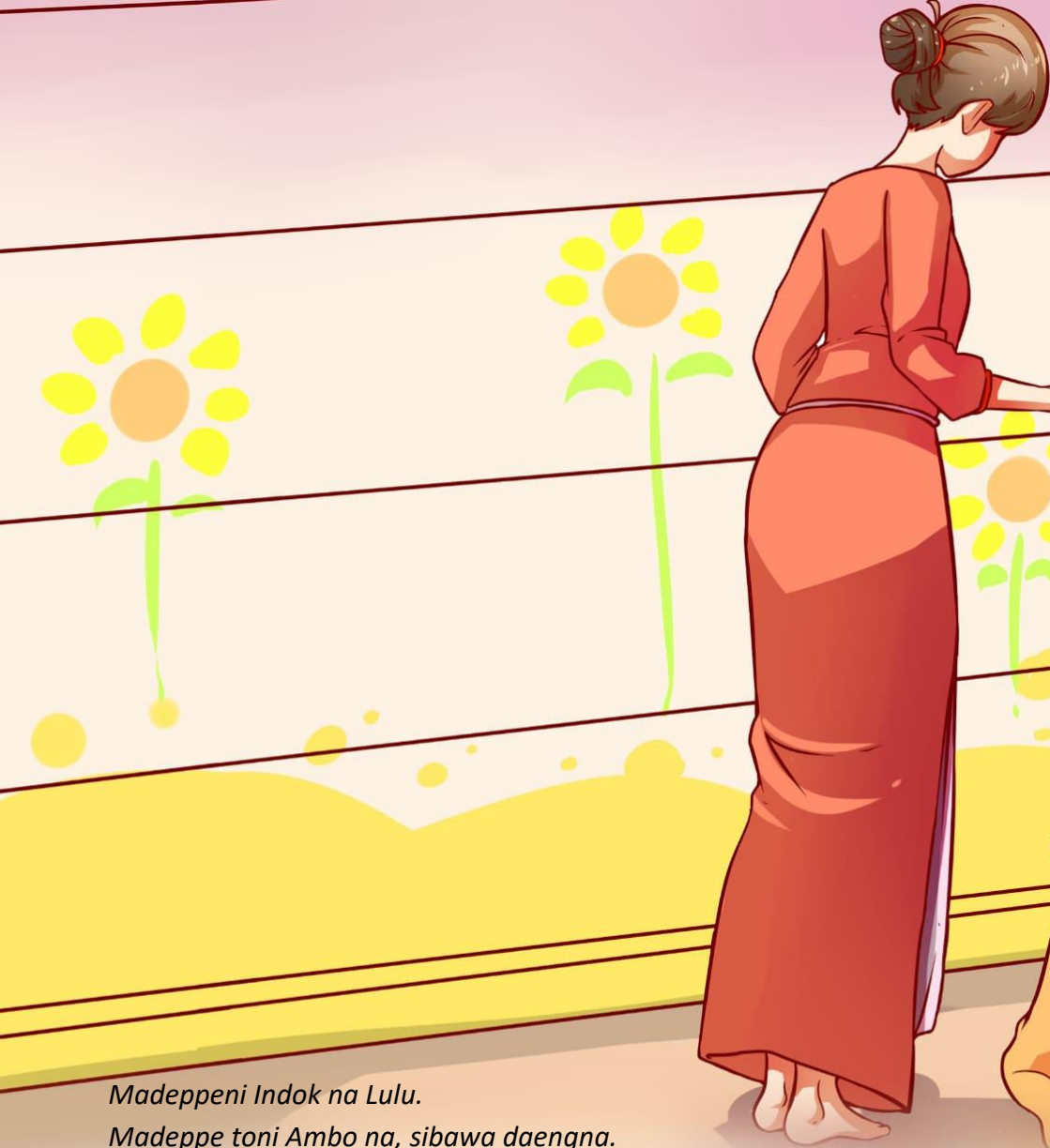
Klik.

Greggg....

Klik.

Greggg....





Madeppeni Indok na Lulu.

Madeppe toni Ambo na, sibawa daengna.

Masara manengi.

Ibu mendekati Lulu.

Ayah dan Kakak juga mendekat.

Mereka semua khawatir.



*Lulu dena naelo dita.
Magai rupanna I Lulu.*

Lulu tidak ingin dilihat.
Ada apa dengan wajah Lulu.

Matturaga ni Indokna na pattennangi Lulu.

Makkutoro Ambok na.

Daeng na mi melo laddeki missengi magai rupanna Lulu.

Ibu mencoba menenangkan Lulu.

Begitu juga dengan Ayah.

Kecuali Kakak yang penasaran dengan wajah Lulu.



Naitai rupanna Lulu ri camminge.

Engka nita betti-betti cella.

Maega ladde betti na.

Dari pantulan cermin, Kakak melihat wajah Lulu.

Ada bintik-bintik merah.

Bintik merah yang banyak.



Macawa loppo daeng na.

Kakak tertawa.



Nangkalinai Lulu pede maloppoi terrina.

Mendengar itu, Lulu semakin kencang menangis.



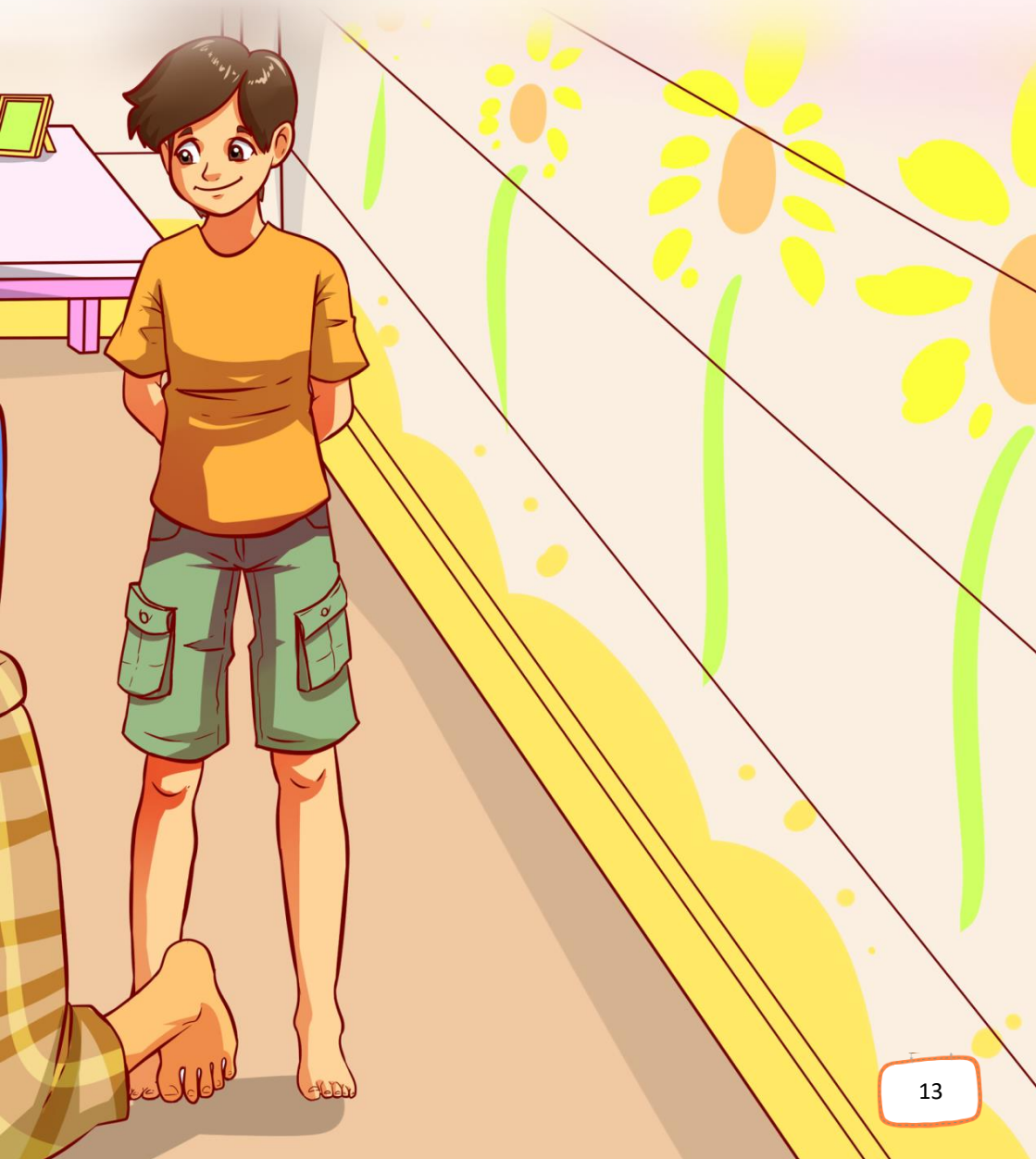
*Indok makkada aja na masara.
Alena pura matoi nakenna sarampa.
Ambo puratoi.*

Ibu berkata jangan sedih.
Dirinya pernah terkena cacar.
Ayah juga pernah.



*Sarampa sicengmi nakenna taue.
Lulu ajana numatau, ajana numasara.*

Cacar hanya terjadi sekali.
Sehingga Lulu tidak usah khawatir, apalagi bersedih.





*Daengna makdampengngi ri Lulu.
Alena purato nakenna sarampa.
Cinampe mi nasarampa.*

Kakak meminta maaf pada Lulu.
Dia juga pernah terkena cacar.
Cacar tidak akan berlangsung lama.

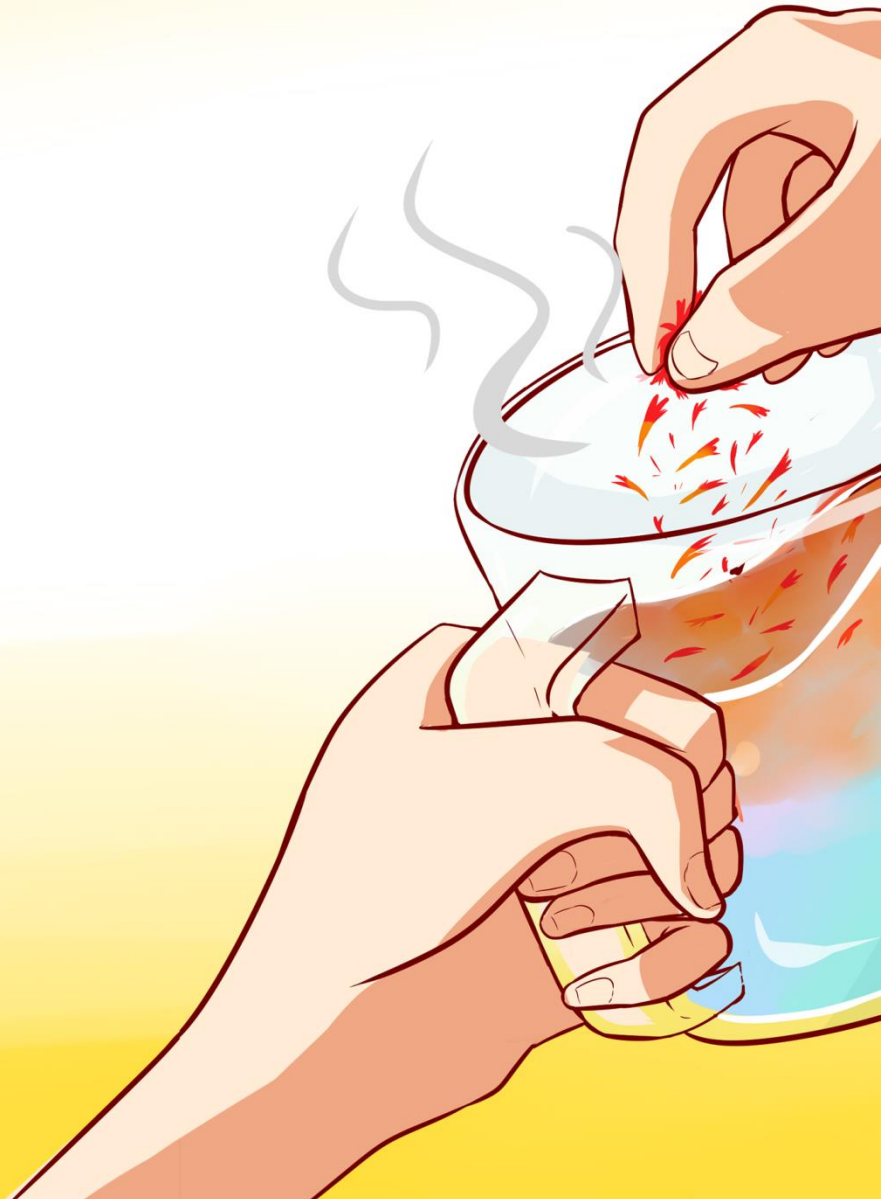
*Naolli mi I Lulu lao ri dapurangnge.
Engka pakbura sarampa na.
Pakbura makessing.*

Ibu lalu mengajak Lulu ke dapur.
Dia memiliki ramuan ajaib.
Ramuan yang enak dan berkhasiat.



Nappanna makkita Kasumba Ogi.
Mappada colli ungue na Majingga.

Lulu baru pertama kali melihat Kasumba Bugis.
Bentuknya seperti putik bunga dan berwarna oranye.



Kasumba Ogi i remmei ri uwae kalukue.

Tappa maridi uwae.

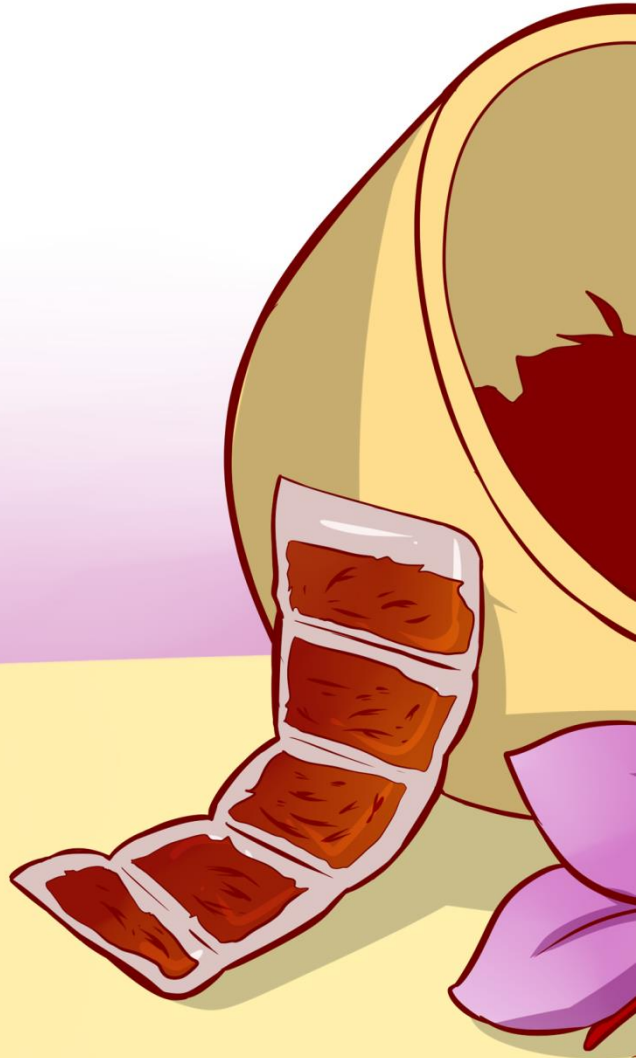
Kasumba Bugis itu dilarutkan dalam air kelapa.

Warna air kelapa berubah menjadi kuning.



*Kasumba Ogi akki gunanna.
Seuwani mappaddising sarampa.*

Kasumba Bugis punya banyak khasiat.
Salah satunya menyembuhkan penyakit cacar.

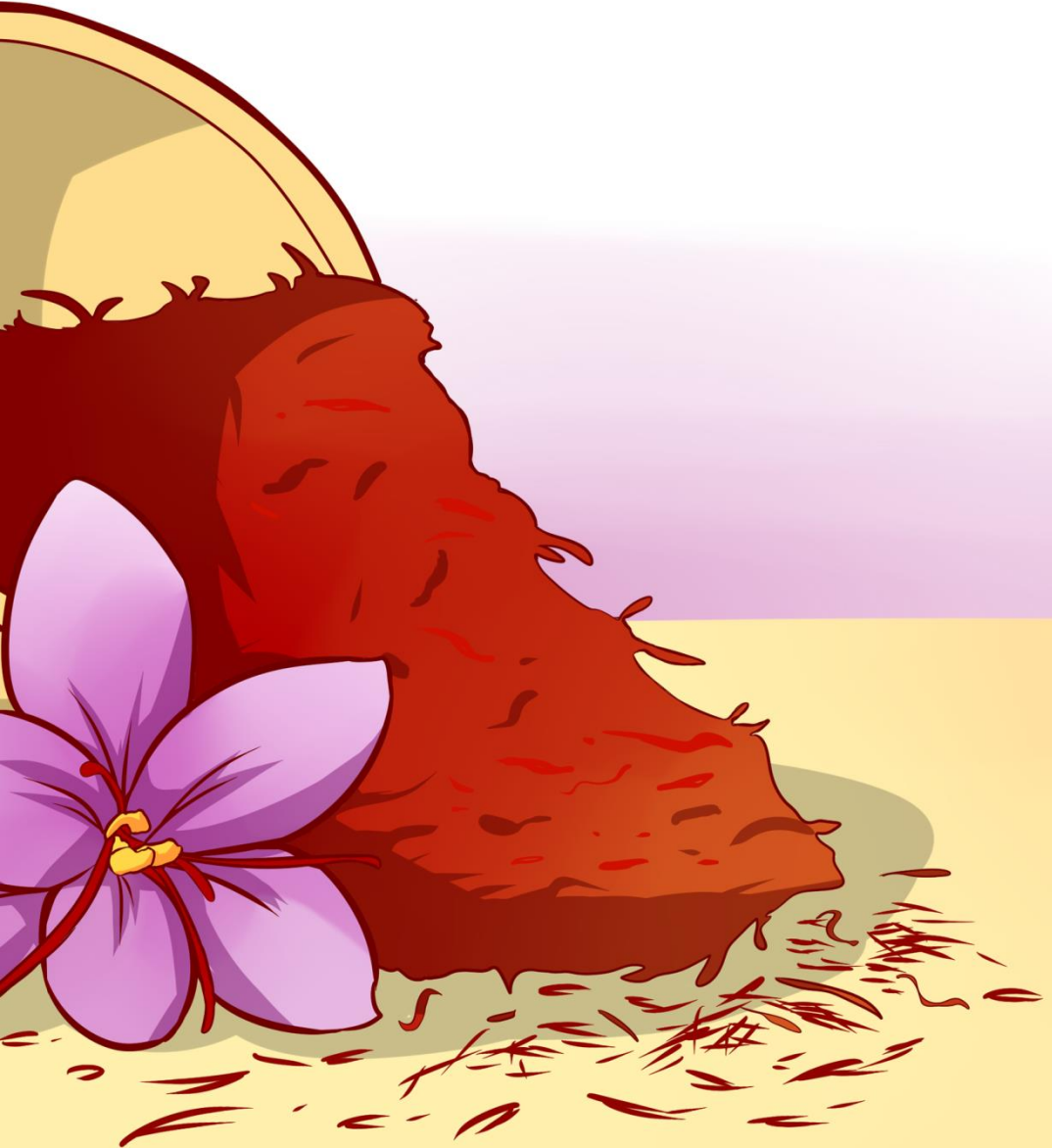


Pajani masara i Lulu.

Tappa nainungni uwae kalukue.

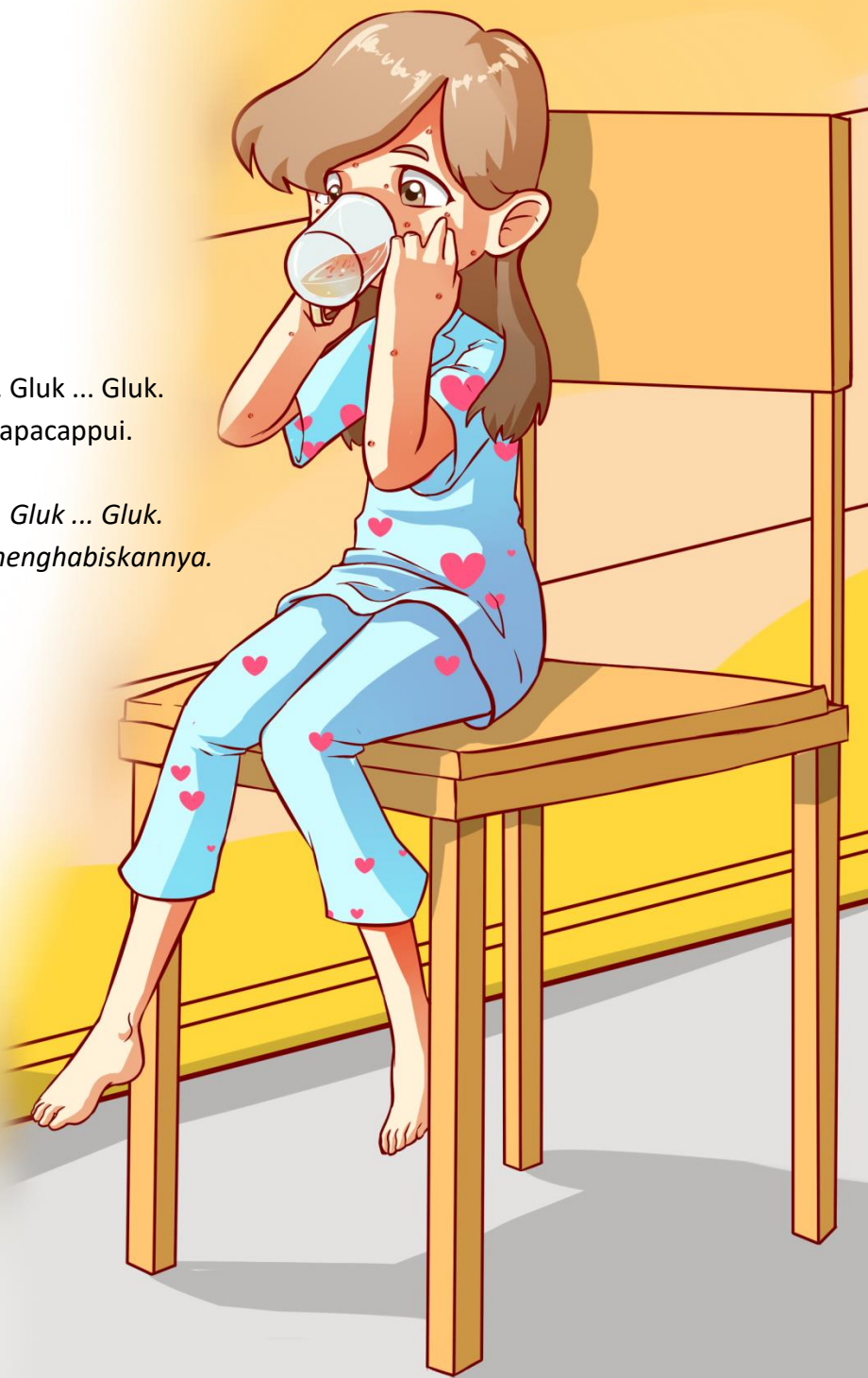
Lulu tidak sedih lagi.

Dia segera meminum air kelapa itu.



Gluk .. Gluk ... Gluk.
Lulu napacappui.

Guk ... Gluk ... Gluk.
Lulu menghabiskannya.



BIODATA PENULIS



Fathul Khair Tabri merupakan seorang penulis muda yang berdomisili di Kota Makassar. Lelaki kelahiran Ujung Pandang tersebut telah menerbitkan beberapa karya berupa kumpulan cerita pendek, novel, dan buku anak. Dapat dihubungi melalui email: fathulkhairtabri@gmail.com atau dapat berkunjung langsung ke akun media instagramnya: @khairkhan12

BIODATA PENERJEMAH



Erika Rachma Aprilia lahir di Makassar. Menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Ujung Pandang program studi Teknik Multimedia dan Jaringan. Sekarang aktif sebagai pustakawan di perpustakaan komunitas Katakerja

BIODATA ILUSTRATOR



BJ. Ardi Febriansyah, lelaki yang lahir di Maros pada 19 Februari 1999. Beralamat di BTN H. Banca, kabupaten Maros. Dia sedang menempuh pendidikan akhir di FAKutas Seni dan Desain UNM sejak 2017. dia juga melakukan kerja sambilan sebagai freelance desain grafis dan ilustrasi. dapat dihubungi melalui: ardyfebriansyah@gmail.com

*Wettunna moto Lulu. Tasselenggi mitai rupanna
engka mabetti-betti. Sarampa pale iyaro.
Engka nabolai Indokna pakbura sarampa.
Aga iyaro pakburae?*

Lulu baru bangun tidur. Dia kaget saat melihat
cermin. Ada bintik-bintik merah di wajahnya.
Ternyata itu sarampa.
Oh ibu punya ramuan ajaib untuk sarampa.
Kira-kira ramuan apa itu yah?



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-602-259-890-9

